

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Nazir (2003:84) mengemukakan bahwa “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Desain penelitian adalah kerangka kerja peneliti. Desain penelitian disusun untuk memudahkan peneliti dalam memecahkan permasalahan penelitian karena dapat memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan.

Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2006:11) mengungkapkan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri, maka penelitian ini disebut juga penelitian *univariate* (variabel tunggal). Kemudian, Arikunto (2006:10) menambahkan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/ menggambarkan variabel masa lalu dan masa sekarang/ sedang terjadi”. Pengungkapan fakta ‘apa adanya’ dan menganalisis lebih dalam untuk dapat menginterpretasikan secara tepat merupakan kajian jenis penelitian ini.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winaryo Surakhmad (dalam Rachmawati, 2007:39) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masa aktual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang berusaha mendeskripsikan (*to describe* = menggambarkan) dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Metode ini tidak menghubungkan atau membandingkan antar variabel melainkan hanya menguraikan dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Arikunto (2006:10) mengatakan bahwa “Variabel disebut juga ‘ubahan’ karena dapat berubah-ubah, bervariasi”. Lebih lanjut Sugiyono (2006:31) mengatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi diatas, variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:503) adalah merupakan kata benda (n) yang artinya: 1. Sesuatu yang dicapai, 2. Prestasi yang diperlihatkan, 3. Kemampuan kerja (tt peralatan). Selain itu, Wibowo (2007:7) mengemukakan bahwa kinerja berasal dari kata *performance*. *Performance* dapat diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi. Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai dari berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan mendayagunakan sumber daya dan dana yang tersedia.

Untuk memberikan pedoman dalam melaksanakan penelitian ini, penulis

merumuskan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan Perusahaan	Tingkat Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Net Profit Margin</i> ▪ <i>Return On Assets.</i> 	Rasio
	Tingkat Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Total Assets Turn Over</i> ▪ <i>Working Capital Turn Over.</i> 	Rasio
	Potensi Kebangkrutan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Z Score Model.</i> 	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

• Populasi

Definisi populasi dalam *Encyclopedia of Education Evaluation* (dalam Arikunto 2006:130) adalah *a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest*. Sedangkan pengertian populasi menurut Sudjana (2005:161) adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan karakteristik yang akan diselidiki adalah rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan analisis *Z Score*.

Pengertian lain tentang populasi diungkapkan sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sugiyono (2006:72).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada unit analisis PT INTI.

- **Sampel**

Menurut Sudjana (2005:161) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Cara-cara yang dimaksud adalah teknik dalam pengambilan sampel.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling* yaitu “Teknik penentuan sampling dengan memilih objek penelitian atau sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu“. Sugiyono (2006:73).

Dalam hal ini, Sudjana (2005:168) mengungkapkan bahwa sampling purposif dikenal juga sebagai sampling pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.

Karena sampel diperoleh dengan tidak memperhitungkan peluang didalamnya, maka ketelitian dan kerepresentatifan sampel ini tidak dapat ditaksir dan akibatnya tidak mungkin men-generalisasikan hasil sampel terhadap populasi dengan derajat keyakinan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT INTI periode 2003 sampai dengan tahun 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik Dokumentasi yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen keuangan PT INTI yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data diperoleh langsung dari unit analisis (data primer) dan sumber lain yang mendukung penelitian ini (data sekunder).

3.5 Teknik Analisis

Data yang diperoleh penulis melalui teknik-teknik pengumpulan data merupakan data yang masih memerlukan pengolahan dan penganalisaan lebih lanjut. Penelitian ini akan diolah untuk menghasilkan data yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada pada perusahaan.

Langkah yang akan dilakukan untuk memulai pengolahan data ini adalah:

1. Analisis Rasio

Tahapan dalam analisis rasio dilakukan sebagai berikut:

- Menghitung rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas yang dihitung adalah rasio *net profit margin* dan rasio *Return On Assets*.

Net Profit Margin/ profit margin bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Assets/ pengembalian atas aktiva:

$$\text{Pengembalian atas aktiva} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Helfet □(1997:102)

- Menghitung rasio aktivitas

Rasio aktivitas yang dihitung adalah *total assets turn over* dan *working capital turn over*.

Total assets turn over/ perputaran total aktiva:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Hanafi □ □ & Halim (2007:81)

Working capital Turn Over/ Perputaran Modal Kerja:

$$\text{Working capital turn over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Working capital}}$$

Munawir □(2004:80)

Setelah nilai rasio dihitung, kemudian dibandingkan dengan rasio sebelumnya sehingga akan terlihat trend dari angka rasio tersebut. Nilai trend dihitung dengan terlebih dahulu menentukan tahun dasar, seperti yang di ungkapkan Munawir (2004:52) berikut:

Untuk dapat menghitung nilai trend yang dinyatakan dalam prosentase (*trend percentages*) ini diperlukan dasar pengukurannya atau tahun dasarnya. Biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang di analisa tersebut di anggap sebagai tahun dasar (*base year*)... Tiap-tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka index 100; sedang pos-pos yang sama dari periode-periode yang di analisa dihubungkan dengan pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar dengan cara membagi jumlah rupiah tiap-tiap pos dalam periode yang di analisa dengan jumlah rupiah dari pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar.

Trend angka rasio merupakan *time series analyst*, dimana angka ratio dibandingkan dengan angka rasio sebelumnya untuk melihat adanya *trend* naik, turun, atau tetap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Harjawati (2004:33) yang mengutip pendapat munawir (1990:57-58) dinyatakan bahwa trend yang semakin naik menunjukkan angka rasio yang baik sedangkan trend rasio yang semakin turun menunjukkan angka rasio yang kurang baik.

2. Analisis Z Score

Analisis ini digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan. Analisis *Z Score* dihitung dengan rumus:

$$Z \text{ Score} = 0,717 X1 + 0,847 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,998 X5$$

Altman (2002:19)

Dimana:

X1 = (Aktiva Lancar – Hutang Lancar)/ Total Aktiva

X2 = Laba Yang Ditahan/ Total Aktiva

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/ Total Aktiva

X4 = Nilai Buku Saham Preferen dan Saham Biasa/ Nilai Buku Total Hutang

X5 = Penjualan/ Total Aktiva

Titik *cut-off* yang dilaporkan Altman (dalam Hanafi & Halim, 2007: 275) untuk nilai Z adalah:

$Z > 2,90$ - Tidak Bangkrut

$1,20 < Z < 2,90$ - Daerah Rawan

$Z < 1,20$ - Bangkrut